

EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK UNTUK MENCEGAH FRAUD PADA SEKTOR PUBLIK DI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KOLAKA

Rosdiana¹; Neks Triani²; Sasmita Nabila Syahrir³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No. 339 Kolaka Sulawesi Tenggara
E-mail : rosdiana12111996@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study aims to evaluate the implementation of public sector accounting in preventing fraud practices at the Regional Secretariat Office of Kolaka Regency. The method used is qualitative descriptive research with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques follow an interactive model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of an effective public sector accounting model, including transparency, accountability, and compliance with regulations, contributes significantly to preventing fraud practices. The internal control system implemented also strengthens these prevention efforts.

Keywords: *Fraud Prevention, Publik Sector Accounting, Transparency*

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas teknologi yang semakin berkembang. Dan teknologi saat ini mengalami perkembangan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja kerja seseorang terhadap penggunaan teknologi yang dimana saat ini, era digital sering disebut dengan 4.0, adanya implementasi yaitu sebuah penerapan dari suatu persiapan yang telah di rancang dengan siap dan matang selain itu juga dengan secara mendalam (Putri Ariella Belinda & Nevu Costari 2021) teknologi yang semakin berkembang memiliki dampak positif dan negatif, yang dimana dampak positif nya adalah mendorong seseorang ke tingkat efektifitas dan efisien dalam melakukan aktivitas nya, atau justru dampak bersifat negatif yaitu dalam penyalahgunaan teknologi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan menciptakan kerugian pada pihak lain. Dua sisi dampak teknologi ini menuntut adanya perubahan paradigma teknologi yang didasarkan pada pertimbangan bijak demi memastikan bahwa kemajuan teknologi benar-benar menjadi instrumen yang mempermudah seseorang melakukan aktivitasnya.

Dalam teknologi saat ini, ada beberapa sektor yang mengalami perkembangan termasuk dunia akuntansi, yang dimana akuntansi memiliki dua sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman. Yang pertama berdasarkan *American Accounting Association (AAA)*, akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dari berbagai informasi yang nantinya digunakan sebagai penilaian dan pengambilan keputusan yang berguna bagi yang akan menggunakan informasi tersebut. Sementara yang kedua menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, akuntansi adalah seni dalam mencatat, menghitung, dan meringkas secara tepat serta dinyatakan dalam bentuk satuan mata uang, terjadi proses transaksi dari berbagai kejadian yang bersifat finansial dan penafsiran hasilnya. Dari pengertian akuntansi menurut dua sumber diatas, pengertian akuntansi secara sederhana yaitu proses yang diawali dengan mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan melaporkan berbagai informasi keuangan yang akan digunakan sebagai penilaian dan pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Seiring berjalannya waktu,

perkembangan ilmu akuntansi semakin meningkat sehingga banyak orang yang mempelajarinya.

Akuntansi terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah akuntansi sektor publik, dalam perkembangan akuntansi di era digital memiliki manfaat yang diantaranya informasi keuangan negara dapat diakses dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Namun, perkembangan akuntansi di era digital juga membawa tantangan etika, seperti keamanan informasi, privasi, dan keandalan data. Terkadang juga data yang dinyatakan aman sering mengalami pembocoran yang dilakukan oleh hacker. Jadi, sebagai akuntan harus menjaga integritas dalam penggunaan teknologi informasi dan menghadapi sistem yang semakin kompleks.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dalam penelitian dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Dan pendekatan yang dilakukan adalah penelitian deskriptif Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara langsung dan Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka telah berjalan cukup efektif dalam mencegah potensi fraud. Hal ini ditandai dengan adanya sistem pelaporan keuangan yang transparan, mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, serta kepatuhan terhadap regulasi dari

Kementerian Keuangan dan lembaga pengawas lainnya. Penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas terlihat dari dokumentasi kegiatan keuangan yang sistematis, keterbukaan dalam proses pengadaan barang dan jasa, serta pelibatan auditor internal maupun eksternal.

Selain itu, pihak sekretariat daerah juga aktif melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap seluruh aktivitas keuangan dan administrasi. Tindakan preventif dilakukan melalui penguatan sistem pengendalian internal, pelatihan bagi pegawai terkait tata kelola keuangan, serta penegakan sanksi administratif terhadap pelanggaran yang ditemukan.

Data ini di dapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, mengenai penelitian pencegahan *fraud* di kantor sekretariat daerah kabupaten kolaka dengan memberikan evaluasi dan memastikan tidak ada tindakan *fraud*, seperti tindakan pungli yang dapat menghambat pelayanan publik dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Model Penerapan Yang Dilakukan Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka

Pemerintah terus berupaya untuk selalu menerapkan aturan-aturan agar tidak ada praktik *fraud*. Di lingkungan, khususnya kantor sekretariat daerah kabupaten kolaka dengan menerapkan model akuntansi sektor publik yang efektif dalam pengelolaan keuangan daerah dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisien.

Efektivitas Penerapan Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka

Salah satu fokus yang terus dilakukan di kantor sekretariat daerah kabupaten kolaka dalam Upaya pencegahan *fraud*, selain pengawasan, pemantauan dan mematuhi regulasi yang ada. Kantor sekretariat daerah kabupaten kolaka telah melakukan penerapan yaitu, Selalu berpedoman dengan regulasi yang ada yang

dikeluarkan oleh kementerian terkait antara lain kementerian keuangan dan diaudit oleh badan pemeriksa keuangan.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi sektor publik telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kepercayaan publik, efisiensi penggunaan anggaran, dan penguatan tata kelola keuangan daerah yang bebas dari kecurangan.

PEMBAHASAN

Implementasi menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik mencegah di sektor dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kecurangan, seperti tanggung jawab pelaksanaan, melakukan teknik khusus, pendekatan dua pandangan, dan prosedur pencegahan Nirwana (2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kantor sekretariat daerah kabupaten kolaka, menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan transparansi dan efektifitas. Dengan melakukan penerapan dalam hal pencegahan Implementasi model akuntansi sektor publik didorong oleh tuntutan reformasi birokrasi, pengelolaan anggaran yang transparan, serta kewajiban pelaporan keuangan yang andal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan yang telah ditetapkan oleh kementerian. Berbagai hal yang telah di terapkan semua untuk melakukan pencegahan *fraud* itu sendiri.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi sektor publik di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berbasis regulasi pemerintah dan pelaporan keuangan yang terstruktur, pemerintah daerah dapat meminimalkan peluang terjadinya fraud, baik dalam bentuk manipulasi laporan keuangan, penggelapan dana, maupun praktik pungutan liar (pungli).

Implementasi akuntansi sektor publik mendorong efisiensi penggunaan anggaran dengan cara memastikan bahwa setiap pengeluaran sesuai dengan perencanaan, kebutuhan riil, dan prosedur yang ditetapkan.

Hal ini diperkuat oleh adanya proses pengawasan berlapis, baik secara internal melalui inspektorat daerah maupun eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sistem ini menjamin bahwa tidak ada pengeluaran yang tidak sah atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Selain efisiensi, penerapan akuntansi publik juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Ketika masyarakat dapat mengakses informasi terkait penggunaan dana publik, dan melihat adanya transparansi serta akuntabilitas dalam pelaksanaannya, maka legitimasi dan kredibilitas pemerintah daerah pun meningkat. Hal ini berperan penting dalam mendorong partisipasi publik dan memperkuat integritas institusi pemerintahan.

Di era digital, penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi juga menjadi instrumen strategis dalam mencegah fraud. Penggunaan aplikasi keuangan dan sistem informasi akuntansi mempermudah pelacakan transaksi dan mendeteksi anomali lebih cepat. Namun, hal ini juga menuntut SDM yang kompeten dan integritas tinggi agar sistem digital tidak disalahgunakan.

Adapun hal-hal pencegahan selain penerapan itu sendiri, maka upaya lain yang dilakukan seperti mendeteksi resiko terjadinya *fraud*, dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pencegahan *fraud*. Mengidentifikasi *fraud* itu sendiri tidak langsung hanya menebak, atau menetapkan seseorang secara langsung tetapi ada prosedur yang harus dilakukan yaitu mendeteksi hal yang mencurigakan. Dari hal tersebut bisa di katakan adanya terdeteksi resiko terjadinya *fraud*, dalam hal pendeteksian itu sendiri bukan tertuju untuk satu orang saja, tetapi bisa beberapa orang karena *fraud* itu bisa dilakukan secara sendiri maupun bersama-sama. Adapun kegiatan yang dilakukan di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka dalam hal pengadaan barang, yaitu dengan melakukan beberapa tahap seperti, perencanaan terlebih dahulu dengan

menentukan kebutuhan yang diperlukan, mengajukan pengadaan barang, dan ketika barang yang telah diterima harus melalui pengecekan, apakah barang yang telah datang sesuai atau tidak, sampai akhirnya siap untuk digunakan. Hal ini untuk menghindari agar tidak terjadi tindakan *fraud*.

Dengan demikian, keberhasilan penerapan akuntansi sektor publik di Kabupaten Kolaka tidak hanya terletak pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada komitmen kelembagaan untuk membangun budaya antikorupsi dan sistem pengawasan yang kuat dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka telah berjalan secara efektif dan berkontribusi nyata dalam mencegah praktik fraud. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi keuangan negara menjadi pilar utama dalam membangun tata kelola keuangan yang bersih dan efisien. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit rutin, serta penggunaan teknologi informasi turut memperkuat upaya deteksi dan pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komitmen institusi terhadap reformasi birokrasi dan tata kelola yang baik mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Oleh karena itu, keberlanjutan penerapan akuntansi sektor publik yang profesional dan adaptif terhadap tantangan digital perlu terus ditingkatkan agar dapat menciptakan sistem keuangan daerah yang lebih transparan, akuntabel, dan bebas dari fraud. Penerapan Sistem ini Mampu Meningkatkan transparansi, Akuntabilitas, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah, Yang Pada Akhirnya Memperkuat Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Daerah dan Pencegahan Yang Dilakukan Mencakup Pemantauan Administrasi Dan Transaksi Keuangan Secara Berkala, Kepatuhan Terhadap Regulasi Yang Ditetapkan Oleh Kementerian Terkait, Serta

Pelaksanaan Audit Internal Dan Eksternal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianto, B. (2022). Melacak Deteksi Fraud Berbasis Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi*, 2(2), 18–29. www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Hendri, N., & Sari, S. U. (2023). Sitematic Literature Review: The Strategy For Preventing Government Financial Report Fraud. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 323–336. <https://doi.org/10.30656/jak.v10i2.6599>
- Khafifah, A., Haliah, H., Nirwana, N., & Oemar, M. A. F. I. (2020). Model Implementasi dan Problematika Akuntansi Sektor Publik Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud Di Era Digital. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(4), 252–262. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i4.385>
- Fery, I. (2021). Pengaruh tata kelola perusahaan, pertimbangan etis, pengambilan keputusan terhadap pencegahan kecurangan dengan sistem pengendalian internal. @ is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise, 6(2), 136-150.
- Humam, H., & Ardini, L. (2023). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *Equity*, 23(2), 151-166.
- Hamidah, D. K. (2020). Model Penerapan Akuntansi Sektor Publik Untuk Mencegah Fraud Pada Sektor Publik Di Era Digital.
- Ibrahim, R. D. B., Trisnasari, R. D., Salsabila, N. H., & Putri, D. M. (2022). Pentingnya penerapan audit berbasis informasi dan teknologi (IT) sebagai sarana pencegahan fraud di masa pandemi Covid-19.

- In Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) (Vol. 2, No. 6).
- Leksono Putri Handayani, N. (2023). Peran Teknologi Informasi Pada Akuntansi Sektor Publik Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 27–35. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i2.215>
- Meliyana, D., & Priyono, N. (2022). Analisis Model Akuntansi Sektor Publik untuk Mencegah Kecurangan Penganggaran Keuangan. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 83–94. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i1.1800>
- Mulyadi, N. P., Indrabudiman, A., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Luhur, U. B., & Publik, A. S. (2025). penerapan akuntansi sektor publik dalam mencegah fraud 5, 1706–1713.
- Prayogi, G. D. (2024). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sesuai PP 60 Tahun 2008 dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada Organisasi Sektor Publik di Kabupaten Gresik). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 174–184.
- Rachman, D. S., & Biduri, S. (2023). Pencegahan fraud di era digital. 16(2), 392–401.
- Rakhmawati, I. (2022). Analisa Simda-Next Generation (Simda-Ng). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 157–170. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.168>
- (Rasyid & Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2024)
- Rasyid, G. (2024). tantangan dan peluang akuntan publik di era digitalisasi. *Business, Accounting and Management Journal*, 2(01), 01-06.